

Kinerja UKM Batik di Jawa Timur dari Perspektif Sumber Daya Perusahaan dan Inovasi Produk

Andrias Dwimahendrawan

Program Studi Administrasi Bisnis, STIA Pembangunan Jember, Jl. Lumba-lumba No. 9, Jember, 68135

E-mail: andreadvio86@gmail.com

Abstract— *This study aims to explain the effect of company resources and product innovation on company performance. This study uses a quantitative approach with a population of 120 batik SMEs and sampling using the Slovin formula with a total of 92 batik SMEs in East Java. Data analysis using linear regression. The results showed that the variable company resources had a significant effect on company performance with a t value of 2.7 and product innovation had a significant effect on company performance with a t value of 2.2. The originality of this study measures the company's performance from the perspective of resources and product innovation in batik SMEs in East Java.*

Keywords—: Company Resources; Product Innovation; Company performance; Batik.

I. PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis. Kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari seluruh kegiatan didalam suatu perusahaan, jika kinerja perusahaan buruk secara tidak langsung sangat sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Sejumlah teori menjelaskan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, namun secara umum dapat dikelompokkan kedalam faktor internal dan eksternal perusahaan (Sampurno, 2011). Faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu, sumber daya perusahaan, kapabilitas perusahaan, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing, sedangkan faktor eksternal, yaitu daya tarik pasar dan persaingan. Penelitian ini memfokuskan pada faktor internal perusahaan (Barney, 2007).

Membangun kekuatan internal perusahaan yaitu secara tepat menempatkan kombinasi yang terbaik antara sumber daya dan juga dibarengi oleh adanya kreatifitas dan inovasi dalam perusahaan untuk menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah. Kekhasan pada motif batik telah terbukti menciptakan pasar baru dan sekaligus mencerminkan adanya kekuatan internal dibalik produk-produk tersebut yang mampu mempengaruhi lingkungan eksternalnya. Untuk membangun kekuatan internal perusahaan diperlukan sumber daya serta inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah, yang mampu menciptakan pasar-pasar baru (Barney, 2011).

Inovasi terjadi karena adanya kapabilitas individu dan ketersediaan sumber daya perusahaan. secara khusus, dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang optimal, inovasi produk menjadi suatu kebutuhan yang mutlak dan harus dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang menawarkan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang terus berubah dan lebih efisien daripada pesaingnya maka akan mendapat posisi lebih baik di pasar dalam mewujudkan kinerja perusahaan (Campbell *et al.*, 2016).

Karakteristik inovasi beserta pendukung dan hambatannya memengaruhi hubungan inovasi dengan kinerja. Semakin banyak hal yang mendukung inovasi tersebut, kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya, kendala finansial dan tantangan pasar adalah hambatan paling umum untuk inovasi dan pertumbuhan, begitu pula masalah peraturan pemerintah (Al-Ansari dkk, 2013). Keberhasilan mengelola sumber daya manusia juga menjadi poin penting dalam meningkatkan kualitas UKM.

Kondisi perekonomian yang dinamis menuntut pelaku UKM untuk mencari strategi yang tepat dan melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan (Subrahmanya, 2015). Strategi yang tepat akan meningkatkan efektifitas pemakaian bahan baku dan kreatifitas dalam inovasi produk akan menghasilkan barang yang berkualitas dan memiliki daya saing. Kemampuan karyawan dalam mencari inovasi dan mengembangkan produk dapat meningkatkan penjualan dan memenangkan persaingan pasar. Kreatifitas, inisiatif dan inovasi dari karyawan dalam menciptakan produk memiliki sumbangsih yang besar untuk kemajuan perusahaan.

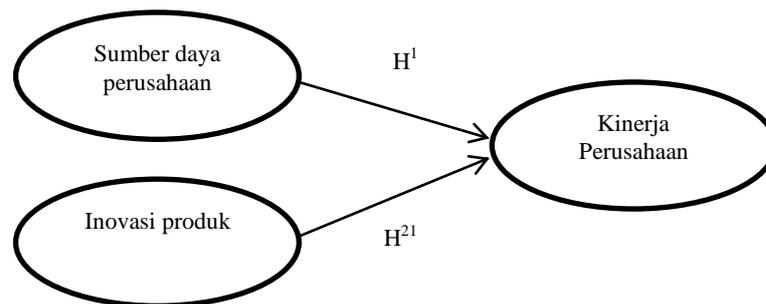
Penelitian ini menitik beratkan pada kekuatan internal perusahaan, yaitu sumber daya dan inovasi produk. Sumber daya yang terdiri dari *tangible asset* dan *intangible asset* mampu memberikan efek positif terhadap kinerja perusahaan (Sirmon *et al.*, 2010; Poernomo *et al.*, 2013). Sumber daya yang bernilai strategis sangat penting bagi perusahaan. Faktor selanjutnya adalah inovasi produk, inovasi produk merupakan salah satu cara perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya (Jimenez *et al.*, 2013). Pentingnya sumber daya perusahaan dan inovasi produk ini membuat peneliti melakukan kajian ini dengan mengambil objek penelitian di UKM Batik Jawa Timur.

Sumber daya perusahaan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan positif. Ini diperkuat oleh penelitian Poernomo *et al.*, (2013), yang menjelaskan sumber daya perusahaan yang berharga, langka, dan tidak dapat ditiru merupakan keunggulan internal perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagaimana

dijelaskan oleh (Zhang *et al.*, 2017), inovasi mempunyai hubungan dengan kinerja perusahaan, sebagai contoh, keberhasilan inovasi proses dan inovasi produk mempunyai hubungan positif ke kinerja perusahaan. Hasil penelitian Zhang menjelaskan, inovasi produk dan proses bergantung pada pemurnian, perluasan, peningkatan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki perusahaan. Pengembangan produk baru dapat mengarah ke peningkatan pangsa pasar dan inovasi produk berhubungan ke peningkatan pangsa pasar studi-studi di perusahaan manufaktur Australia ditemukan ada hubungan antara kinerja finansial dan kinerja inovasi. Penelitian Zhang juga diperkuat dengan sejumlah penelitian lainnya yang membuktikan adanya hubungan positif antara inovasi produk dan kinerja perusahaan (Changwei *et al.*, 2019; Meehee Cho *et al.*, 2017; Camison *et al.*, 2010).

Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) batik sampai saat ini menunjukkan bahwa usaha ini mampu beradaptasi pada lingkungan bisnis dari waktu ke waktu, sehingga menarik untuk dipelajari dari perspektif sumber daya perusahaan dan inovasi produk (Dwimahendrawan *et al.*, 2020). Batik termasuk industri kreatif yang dalam proses pembuatannya memerlukan kreativitas yang terdiri dari bakat, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang termasuk kedalam sumber daya perusahaan yang bersifat strategis

Permasalahan penelitian ini (1) apakah sumber daya perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan? dan (2) apakah inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?. Dari beberapa penjelasan diatas penelitian ini mengisi kekurangan sejumlah penelitian terdahulu yang telah diungkap sebelumnya, sehingga sangat menarik untuk dikaji dalam studi empiris untuk menguji pengaruh sumber daya perusahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UKM batik di Jawa Timur., maka dapat ditarik hipotesis pada penelitian ini, yaitu H^1 : sumber daya perusahaan berpengaruh signifikan kinerja perusahaan sumber daya dan kinerja perusahaan. Sumber daya perusahaan yang strategis memiliki karakteristik berharga, langka, tidak dapat ditiru dan tidak dapat digantikan yang menjadi sumber pencapaian kinerja perusahaan (Hitt *et al.*, 2001; Camison *et al.*, 2010). Penjelasan ini menandakan bahwa terdapat hubungan sumber daya perusahaan (khususnya sumber daya tidak berwujud) dengan kinerja perusahaan (Barney *et al.*, 2007). Selanjutnya, H^2 : inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Inovasi Produk dan Kinerja Perusahaan Terdapat 4 (tipe) tipe inovasi, salah satunya adalah inovasi produk. Penjelasan ini menandakan bahwa terdapat hubungan inovasi produk (variasi produk dan kualitas produk) dengan kinerja perusahaan (Changwei *et al.*, 2019).



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menitikberatkan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dkk, 2002). Unit analisis pada penelitian ini adalah organisasi bisnis, dalam hal ini diwakili oleh pemilik UKM batik di Jawa Timur.

Populasi penelitian adalah UKM batik yang terdaftar secara resmi di Dinas terkait yang berjumlah 120 UKM batik. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{120}{1 + (120 \times 0,05^2)} = \frac{120}{1,3} = 92,30 \approx 92$$

Keterangan : n = jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e = tingkat kesalahan

Hasil perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 92 UKM batik. Setelah mendapatkan jumlah sampel, peneliti memilih kriteria responden dengan menggunakan metode undian dengan jumlah undian sebanyak 120 UKM dan kemudian diundi secara acak, sampai didapati jumlah sampel sebanyak 92 UKM.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 5 point terdiri dari "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Peneliti menggunakan 5 point untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik. Hasil kuesioner yang telah disebar kepada 92 responden kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan melalui instrumen kuesioner penelitian yang disebarakan kepada UKM batik sebanyak 92 responden. Berikut hasil dan pembahasan penelitian ini.

Tabel 1. Model Summary Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.399 ^a	.159	.140	1.91736	1.749

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Sumberdaya Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 1 model summary memuat tentang kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi ini mempunyai :

1. Nilai R sebesar 0,399 artinya keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sedang dan bernilai positif. Nilai R merupakan nilai *multiple coefficient correlation*. Nilai R berkisar antara -1 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati -1 atau 1 menunjukkan hubungan semakin kuat, jika nilai semakin mendekati 0 menunjukkan hubungan semakin lemah. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bernilai positif artinya meningkatnya nilai pada variabel independen menyebabkan peningkatan nilai pada variabel dependen.
2. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen, di gunakan nilai adjusted R² (R² yang disesuaikan) sebagai koefisien determinasi sebesar 0,14 artinya keragaman variabel independen (sumberdaya perusahaan dan kapabilitas perusahaan) dapat menjelaskan 14% keragaman variabel dependen (variabel inovasi produk). Disini berarti hanya 14% variasi inovasi produk yang bisa dijelaskan oleh variabel sumberdaya perusahaan dan kapabilitas perusahaan.. Sedangkan sisanya (100%-14%=86%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Tabel 2. Perhitungan Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.888	2	30.944	8.417	.000 ^a
	Residual	327.188	89	3.676		
	Total	389.076	91			

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Sumberdaya Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Hasil analisis Tabel 2 di atas didapatkan nilai F sebesar 8.417 dan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ artinya H₀ di tolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara serentak (simultan) variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen atau sumberdaya perusahaan (X₁) dan Inovasi produk (X₂) secara bersama (simultan) mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Y₁).

Tabel 3. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.705	2.940		3.982	.000		
	Sumberdaya Perusahaan	.103	.038	.276	2.736	.008	.928	1.077
	Inovasi Produk	.138	.062	.223	2.213	.029	.928	1.077

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Uji secara parsial menunjukkan bahwa

- Sumberdaya perusahaan memiliki nilai $p(0,008) < \alpha(0,05)$ sehingga H₀ di tolak artinya ada pengaruh sumberdaya perusahaan terhadap Kinerja perusahaan
- Inovasi produk memiliki nilai $p(0,029) < \alpha(0,05)$ sehingga H₀ di tolak artinya ada pengaruh inovasi produk terhadap kinerja perusahaan

Sehingga uji secara parsial (pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial) menghasilkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Model yang di dapatkan adalah

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$y = 11,705 + 0,103 X_1 + 0,138 X_2$$

Dimana :

y = kinerja perusahaan

X₁ = Sumberdaya perusahaan

X₂ = inovasi produk

konstanta 11.705 merupakan intercept dari model yang artinya jika variabel independen yang lainnya dianggap konstan maka nilai dari inovasi produk adalah sebesar 11,705.

Pengaruh variabel sumber daya perusahaan terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan diterima. Variabel sumber daya perusahaan yang bernilai strategis dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam perspektif teoritik, penelitian ini mendukung teori penrose (1959), Peteraf (1983), dan Barney *et al.*, (2007) bahwa terdapat hubungan signifikan antara sumber daya perusahaan dengan kinerja perusahaan. Dalam perspektif empiris, temuan ini mendukung temuan penelitian Poernomo *et al.*, (2013), Abu Bakar *et al.*, (2010). Sumber daya perusahaan yang bernilai strategis dan dinamis dapat menggerakkan kinerja perusahaan secara optimal.

Pengaruh variabel inovasi produk terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan diterima. Temuan penelitian ini secara teoritis, mengkonfirmasi kebenaran teori yang dikemukakan oleh Druker (1985) dan Espallardo *et al.*, (2009) dan sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa inovasi adalah elemen kunci dalam proses kewirausahaan, bahwa kemampuan inovasi yang kuat akan memperoleh keunggulan kompetitif terhadap pesaing, memungkinkan mereka untuk mencapai kinerja yang unggul. Inovasi memungkinkan UKM batik untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun terdapat banyak perusahaan pesaing. Inovasi produk pada kualitas dan variasi dapat menjawab kebutuhan pelanggan, membaca tindakan pesaing dan perkembangan teknologi yang mengarah pada produk, layanan, dan ruang pasar baru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sumber daya perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. sumber daya yang bersifat strategis mampu meningkatkan kinerja UKM batik di Jawa Timur.
2. Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. melihat hasil ini, inovasi produk yang dilakukan dalam aspek variasi dan kualitas produk mampu mempertinggi kinerja UKM batik di Jawa Timur

V. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ansari, Y., Pervan, S., dan Xu, J. 2013. Innovation and Business Performance of SMEs: The Case of Dubai. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern*, 6 (3): pp. 162-180.
- Barney, J.B., dan Clark, D.N. 2007. *Resource-Based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage*. Oxford University Press.
- Barney, J.B., David J.K. Jr., dan Mike W. 2011. The Future of Resource-Based Theory: Revitalization or Decline?. *Journal of Management* 2011 37: 1299.
- Camison, Cesar; Lopez, Ana Villar, 2010, An Examination Of The Relationship Between Manufacturing Flexibility And Firm Performance: The Mediating Role Of Innovation. *International Journal of Operations & Production Management*, 30 (8), pp. 853-878.
- Campbell, J.M., dan Park, J. 2016. Extending the resource-based view: Effects of strategic orientation toward community on small business performance. *Journal of Retailing and Consumer Services*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.01.013>.
- Changwei Pang, Qiong Wang, Yuan Li, Guang Duan, 2019. Integrative Capability, Business Model Innovation And Performance: Contingent Effect Of Business Strategy. *European Journal Of Innovation Management*.
- Dwimahendrawan, A.; Saleh, M; Poernomo, D; Wahyudi, E. 2020. Effect of Company Resources and Capabilities to Product Innovation SME's in East Java Batik. *International Journal of Scientific and Technology Research*. 9 (1) pp.668-670.
- Hitt, Michael A., Ireland R. Duane, Hoskisson, Robert, 2001, *Strategic Management: Competitiveness and Globalization Concepts*, Thomson Learning Asia 60 Albert Complex, Singapore.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta; BPFE.
- Jimenez, M.R.J., dan Fuentes, M.M. 2013. "Knowledge combination, innovation, organizational performance in technology firms", *Industrial Management & Data Systems*. 113 (4) pp. 523 – 540.
- Meehee, C., Mark, A.B., Su Jin Han., dan Sora K. 2017. Partnership strength and diversity with suppliers: effects upon independent restaurant product innovation and performance. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Poernomo, D., Nimran, U., Hamid., dan Almusadieq, M. 2013. The Effect of The Resources and Capabilities to Competitive Advantage and Company's Performance of "Batik" Micro. *European Journal Of Business and Management*. 5, (23), pp 152-159.
- Sampurno. 2011. *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*. Gajah Mada University Press.
- Simron, D.G., Hitt, M.A., Arregle, J.L., dan Campbell, J.T. 2010. The Dynamic Interplay of Capability Strengths and Weaknesses: Investigating The Bases of Temporary Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*, 31: 1386-1409.
- Subrahmanya, M.H.B. 2015. Innovation and Growth of Engineering SMEs in Bangalore: Why Do Only Some Innovate and Only Some Grow Faster. *Journal Engineering Technology Management*. 6 pp.10-19.
- Zhang, S.Z., Wang, X., dan Zhao, M.Z. 2017. Effects Of Institutional Support On Innovation And Performance: Roles Of Dysfunctional Competition. *Industrial Management & Data Systems*. 117 (1) pp. 50 – 67.